

HARYADI | B. SETIAWAN

ARSITEKTUR, LINGKUNGAN, DAN PERILAKU

Pengantar ke Teori Metodologi dan Aplikasi



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

DAFTAR ISI

Prakata	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiv
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Hubungan Arsitektur Lingkungan dan Perilaku Dalam Kaitannya Dengan Tata Ruang	9
2.1 Mengapa Tata Ruang	9
2.2 Perilaku Sebagai Suatu Pendekatan	16
2.3 Pendekatan Fenomenologi dalam Studi Perilaku	22
2.4 Kerangka Studi Perilaku	23
2.5 Beberapa Konsep Penting Dalam Kajian Arsitektur Lingkungan dan Perilaku	27
2.5.1 Seting Perilaku (<i>Behavior Setting</i>)	27
2.5.2 Persepsi tentang Lingkungan (<i>Environmental Perception</i>)	29
2.5.3 Lingkungan yang Tersepsikan (<i>Perceived Environment</i>)	30
2.5.4 Kognisi Lingkungan, Citra dan Skemata (<i>Environmental Cognition, Image and Schemata</i>)	31
2.5.5 Pemahaman Lingkungan (<i>Environmental Learning</i>)	35
2.5.6 Kualitas Lingkungan (<i>Environmental Quality</i>)	37
2.5.7 Teritori (<i>Territory</i>)	39
2.5.8 Ruang Personal dan Kesumpekan (<i>Personal Space and Crowding</i>)	42
2.5.9 Tekanan Lingkungan, Stres, dan Strategi Penanggulangannya (<i>Environmental Pressures, Stress, and Coping Strategy</i>)	45

Bab 3 Sistem Ruang dan Perilaku.....	49
3.1 Pengantar	49
3.2 Berbagai Seting dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku	55
3.3 Ruang (<i>Rooms</i>)	56
3.3.1 Warna Ruang	58
3.3.2 Ukuran dan Bentuk	59
3.3.3 Perabot dan Penataannya	60
3.3.4 Suara, Temperatur dan Pencahayaan	61
3.4 Rumah dan Perumahan	62
3.4.1 Faktor Kultur	62
3.4.2 Faktor Religi	64
3.4.3 Faktor Perilaku	65
3.5 Kota	65
3.5.1 Ruang Kegiatan Manusia (<i>Home Range</i>)	67
3.5.2 Area Inti (<i>Core Area</i>)	68
3.5.3 Teritori (<i>Territory</i>)	69
3.5.4 Area Terkendali (<i>Jurisdiction</i>)	70
3.5.5 Ruang Personal (<i>Personal Distance/Space</i>)	70
Bab 4 Metodologi Penelitian Untuk Kajian Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku	73
4.1 Pengantar	73
4.2 Metodologi Riset di Bidang Arsitektur Lingkungan dan Perilaku	75
4.3 Observasi Parsitipatif (<i>Observation Participation</i>)	76
4.3.1 Definisi dan Proses	76
4.3.2 Analisis Induktif dalam Partisipasi Observasi	78
4.3.3 Kesahihan dalam Observasi Parsitipatif	80
4.4 Pemetaan Perilaku (<i>Behavioral Mapping</i>)	81
4.4.1 Pemetaan Berdasarkan Tempat (<i>Place-centered Mapping</i>)	82
4.4.2 Pemetaan Berdasarkan Pelaku (<i>Person-centered Mapping</i>)	83
4.5 Kuesioner dan Wawancara (<i>Interview</i>)	84
4.5.1 Kuesioner	85
4.5.2 Wawancara	88
4.6 Studi Kasus (<i>Case Study</i>)	93
4.7 Analisis Isi (<i>Content Analysis</i>)	94

4.8	Penelitian Eksperimental (<i>Experimental Research</i>)	95
4.9	Beberapa Aspek Penting Dalam Penelitian Arsitektur Lingkungan dan Perilaku	96
4.9.1	Etika Penelitian	96
4.9.2	Protokol Penelitian	97
4.9.3	Diseminasi Hasil Penelitian	98
4.10	Arah Penelitian Arsitektur Lingkungan dan Perilaku di Indonesia	100
4.10.1	Penelitian Mengenai Tekanan Lingkungan di Perkampungan Padat Kota	101
4.10.2	Penelitian Mengenai Kesumpekan (<i>Crowding</i>) ..	101
4.10.3	Penelitian Mengenai Ruang Privat dan Publik ..	102
4.10.4	Penelitian Mengenai Rumah Susun	103
4.10.5	Penelitian Mengenai Pola-pola Perumahan Tradisional	103
Bab 5	Aplikasi Studi Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku ..	105
5.1	Pengantar	105
5.2	Kerangka Dasar Riset dan Perancangan Lingkungan (<i>Environmental-Design Research</i>)	106
5.2.1	Tahap 1: Pemahaman tentang Seting	108
5.2.2	Tahap 2: Menetapkan Tujuan-tujuan Perilaku dalam RPL	109
5.2.3	Tahap 3: Memahami Kaitan antara Perilaku dan Lingkungan	109
5.2.4	Tahap 4: Penentuan Unsur-unsur Perancangan	110
5.2.5	Tahap 5: Mengintegrasikan Keseluruhan Komponen Perancangan	110
5.2.6	Tahap 6: Mengevaluasi Pencapaian Tujuan-tujuan <i>Behavioral</i>	110
5.2.7	Tahap 7: Rekomendasi Bagi Pengembangan Teori dan Proses Perancangan Lanjut	110
5.3	Aplikasi RPL Dalam Perancangan Arsitektur	111
5.4	Evaluasi Purna Huni/EPH (<i>Post Occupancy Evaluation/POE</i>)	114
5.4.1	Elemen Teknis	116
5.4.2	Elemen Fungsional	116
5.4.3	Elemen Perilaku (<i>Behavior</i>)	117

5.5	Perancangan dan Perencanaan Kota	120
5.5.1	Pola Perjalanan (<i>Trip Pattern</i>)	122
5.5.2	Pola Konsumtif (<i>Comsumptive Behavior</i>)	122
5.5.3	Pola Perumahan (<i>Neighborhood Pattern</i>)	122
5.6	Studi Mengenai Dampak Lingkungan	123
5.7	Kasus-kasus Studi di Bidang Arsitektur Lingkungan dan Perilaku	124
5.7.1	Telaah Pembangunan Kepariwisataan di Bali Melalui Pendekatan Seting Perilaku (<i>Behavioral Seting</i>)	124
5.7.2	Telaah Toleransi Penduduk Kampung Kota di Daerah Aliran Sungai Code Berdasarkan Perilaku dalam Berhubungan Sosial dengan Tetangga ..	133
5.8	Prospek Pengembangan Studi Hubungan Lingkungan dan Perilaku Manusia pada Pendidikan Tinggi Arsitektur di Indonesia	148
	Daftar Kata-kata Asing/Sukar	149
	Daftar Pustaka	153

DAFTAR GAMBAR

2-1	Konteks Kajian Arsitektur dan Perilaku.....	16
2-2	Kerangka Teoritik Lingkungan Perilaku Menurut Kirk.....	20
2-3	Hubungan Antara, Budaya, Perilaku, Sistem Aktivitas dan Sistem Seting.....	24
2-4	Contoh Sistem Seting Petani di Desa.....	26
2-5	Kerangka Teoritik Kognisi Lingkungan dan Perilaku menurut Gold.....	32
2-6	Model Kognisi Lingkungan.....	33
2-7	Contoh Peta Mental Seorang Anak Aborigin di Australia..	34
2-8	Model <i>Environmental Learning</i> Menurut Rapoport.....	36
2-9	Tata Ruang di Sebuah Desa di Legian, Bali.....	41
2-10	Tata Ruang Rumah Tradisional Jawa di Kotagede.....	42
2-11	Kerangka Teoritis <i>Crowding</i> Menurut Loo.....	45
2-12	Kerangka Teoritik Tekanan Lingkungan, Stres dan Strategi Penanganannya.....	46
3-1	Tingkatan atau Skala Sistem Ruang (Sistem Seting).....	51
3-2	Contoh Sistem Seting Lingkungan Kampung di Indonesia.....	53

3-3	Ilustrasi Perbedaan Perilaku di Ruang Kelas dan Ruang Komunal Suatu Kampung.....	57
3-4	Spektrum Warna.....	59
3-5	Contoh Ruang Yang Tinggi.....	60
3-6	Contoh Rumah Panggung.....	63
3-7	Lima Unsur dalam Pendekatan Ethnologi Mengenai Kota Menurut Rapoport.....	68
3-8	Satu Penggal Jalan Legian di Kawasan Wisata Kuta, Bali sebagai Arena Inti.....	69
4-1	Proses Analisis Induktif.....	79
4-2	Contoh Pemetaan Perilaku dengan <i>Place-centered Mapping</i>	82
4-3	Contoh Pemetaan Perilaku dengan <i>Person-centered Mapping</i> ...	83
5-1	Proses dan Unsur dalam EPH.....	116
5-2	Hubungan Antara Institusi, Individu dan Ruang/ Lingkungan.....	127
5-3	Sistem Seting Nelayan Jawa di Tempat Pelelangan Ikan Desa Kedonganan Bali.....	130
5-4	Lokasi Area Studi di tengah Kota Yogyakarta.....	134
5-5	Distribusi Fasilitas Pelayanan Umum di Area Studi.....	135
5-6	Contoh Fasilitas MCK Umum.....	137
5-7	Fasilitas MCK Umum di Kampung Code.....	137
5-8	Suasana di sekitar MCK Umum.....	138
5-9	Suasana di sekitar Sumur Umum.....	138
5-10	Contoh Fasilitas Sumur Umum.....	139
5-11	Estimasi Area Pelayanan Fasilitas Sumur Umum.....	140

5-12 Estimasi Area Pelayanan Fasilitas Tempat Mandi dan Kakus.....	141
5-13 Sebaran Tempat-tempat Berkumpul Laki-laki Dewasa dan Pemuda di Pagi dan Sore Hari.....	144
5-14 Jalan Lingkungan Sebagai Ruang Bersama (<i>Common Space</i>).....	145
5-15 Suasana Ruang Bersama (<i>Common Space</i>).....	145
5-16 Ruang Terbuka (<i>Open Space</i>) di antara Beberapa Rumah sebagai Ruang Bersama (<i>Common Space</i>).....	146
5-17 Jangkauan Rumah Tangga Mengenal dengan Baik Tetangga di Sekitarnya.....	147

DAFTAR TABEL

2-1	Substansi dan Unit Analisis dari Kajian Perilaku dan Lingkungan.....	19
2-2	Pendekatan Positivistik dan Fenomenologi.....	23
2-3	Komponen Penting Kualitas Lingkungan dari beberapa Studi Terpilih.....	38
3-1	Hubungan antara Tipologi Ruang dan Gradasi Publik dan Privat.....	72
4-1	Beberapa Teknik Riset.....	76
5-1	Kerangka Dasar, Proses Riset dan Perancangan Lingkungan/ RPL Menurut Cherulnik.....	108